

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perguruan seni bela diri indonesia, Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat dengan Tapak Suci adalah sebuah perguruan, aliran, kegiatan atau organisasi pencak silat yang merupakan anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Tapak Suci Putera Muhammadiyah berasaskan islam, bersumber pada Al Qur'an dan Sunnah, berjiwa persaudaraan, berada dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah, dalam bidang dakwah pergerakan tapak suci merupakan pencetak kader dari Muhammadiyah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan bagian terpenting dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah dapat memberikan jasa yang cukup besar dalam gerakan langkah kemajuan Persyarikatan Muhammadiyah.

Kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) merupakan kegiatan tambahan diluar jam sekolah yang dilakukan baik disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, pengalaman, wawasan dan keterampilan serta dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing (Septiana et al., 2023). Kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan perilaku disiplin salah satunya yaitu Tapak Suci. Organisasi bela diri tapak suci berperan penting dalam mendidik dan membina manusia agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak dan beramal sholeh serta sehat jasmani dan rohani. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Putera Muhammadiyah merupakan salah satu perguruan bela diri pencak silat dengan segala aspek dan nilai-nilai pencak silat, yang bertujuan untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integrasi (pembaruan sampai menjadi satu kesatuan yang utuh) terhadap lingkungan dan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu dimana para siswa mendapatkan waktu luang entah pada sore, malam hari atau diwaktu liburan. Jalur ekstrakurikuler merupakan sarana menyalurkan minat dan bakat siswa pada area non akademik. Jalur ini menjadi salah satu tiga jalur kulikuler untuk penguatan kemandirian siswa. Dalam menanamkan nilai kemandirian, kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah atau lembaga lain merupakan salah satu media potensial untuk pembinaan sikap mandiri dan peningkatan mutu akademik siswa.

Bumi diciptakan Allah bukan hanya untuk tempat hidup manusia saja, namun masih banyak fungsinya, diantaranya yaitu tempat untuk manusia mencari ilmu pengetahuan yang luas (Syam, 2015). Kegiatan ekstrakurikuler selama ini hanya dipandang sebelah mata karena hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler yang ada disekolah (Ikhwan et al., 2021). Padahal jika kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara profesional maka akan menjadi media yang efektif dalam mengembangkan bakat dan potensi dalam diri siswa, serta membentuk sikap mandiri dan disiplin pada diri siswa.

Kemandirian akan memberikan dampak yang baik dan positif bagi perkembangan seorang anak. Maka dari itu, sebaiknya kemandirian harus kita ajarkan kepada anak sejak dini. Agama Islam banyak mengajarkan tentang nilai-nilai kemandirian (Ikhwan, 2022). Dalam islam ajaran-ajarannya baik

dari ayat-ayat Al Qur'an maupun Hadist mengharuskan seorang muslim memiliki sifat-sifat atau perilaku mandiri. Ayat Al Qur'an yang menggambarkan tahapan-tahapan besar perkembangan manusia tidak hanya menyebutkan perkembangan fisik tetapi juga perkembangan mental (Nurjan, 2019).

Berikut ayat Al Qur'an yang menunjukkan bahwa seorang muslim harus memiliki sifat kemandirian, dijelaskan dalam QS. Al Jumua ayat 10-11 yang berbunyi :

فَإِذَا قَضَيْتَ الصَّلَاةَ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung (QS. Al Jumua Ayat 10). (Syaamil Qur'an, 2014 hal. 554)

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزُقِينَ

Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah “Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik (QS. Al Jumua ayat 11). (Syaamil Qur'an, 2014 hal. 554)

Salah satu lembaga yang menerapkan Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah ialah Pesantren Al Hikmah Desa Beton, Siman, Ponorogo. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam rangka membentuk dan melahirkan karakter atau sikap kemandirian siswa yang ideal, dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, pendidikan dan pemberian motivasi atau dorongan yang tepat terhadap seluruh siswa di Pesantren Al Hikmah

Desa Beton melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci. Adanya ekstrakurikuler tapak suci di Pesantren Al Hikmah Beton, sebagai salah satu cara atau inisiatif dalam menanamkan nilai kemandirian siswa dan menjadi media yang efektif karena dapat mengembangkan potensi dan bakat dalam diri siswa.

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan, mengkaji sebuah penelitian dan melaporkan hasilnya dalam bentuk proposal skripsi, untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana strata satu (S1) dengan judul **“PENGARUH EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DI PESANTREN AL HIKMAH DESA BETON, SIMAN, PONOROGO”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap kemandirian siswa di Pesantren Al Hikmah Desa Beton, Siman, Ponorogo?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap kemandirian siswa di Pesantren Al Hikmah Desa Beton, Kec. Siman, Kab. Ponorogo.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa
- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya
- c. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap kemandirian siswa

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tempat atau sarana untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang selama ini didapat dalam perkuliahan dan juga untuk memperluas, memperdalam pengetahuan tentang pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap kemandirian siswa.

#### b. Bagi Siswa

Untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang sedang, akan dan sudah berkecimpung didalam suatu organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler serta menjadi pertimbangan siswa untuk segera mengambil tindakan yang tepat dalam meningkatkan kemandirian siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan, ilmu, sarana pembelajaran, referensi juga dapat dijadikan acuan, tumpuan untuk penelitian selanjutnya.

**E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan proposal penelitian kuantitatif ini, penulis perlu menguraikan beberapa hal yang menyangkut sistematika penulisan secara singkat, sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan hipotesis penelitian
- BAB II : Kajian Pustaka yang berisi hasil penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berfikir
- BAB III : Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik validitas dan reliabilitas instrument dan Teknik analisis data
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, pemaparan data serta hasil analisis data mengenai pengaruh ekstrakurikuler tapak suci terhadap kemandirian siswa di pesantren al hikmah desa beton, kec. Siman, Kab. Ponorogo

BAB V : Bagian penutup yang merupakan hasil akhir dari pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

#### F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan hipotesis kerja yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan-permasalahan dengan menggunakan teori yang ada hubungannya dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta (dugaan sementara) serta dukungan data yang nyata di lapangan. Secara singkat dan sederhana hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data yang diperoleh. Kemudian dari dugaan tersebut benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekstrakurikuler tapak suci dan teori kemandirian. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :



Gambar 1. 1 Hipotesis Penelitian

H1 : Variabel (x) berpengaruh terhadap variabel (y)

Ho : Variabel (x) tidak berpengaruh terhadap variabel (y)

- Ekstrakurikuler Tapak Suci berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Siswa
- Ekstrakurikuler Tapak Suci tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemandirian Siswa

## 1. Variabel Ekstrakurikuler Tapak Suci (X)

### - Definisi Konseptual

Ekstrakurikuler Tapak Suci adalah kegiatan atau organisasi pencak silat yang banyak ditemui di sekolah maupun perguruan tinggi Muhammadiyah. Kegiatan tapak suci ini bukan hanya kegiatan yang dilakukan untuk menempa kekuatan fisik semata, tetapi tapak suci juga merupakan suatu wadah untuk pembinaan mental dan spiritual peserta didik melalui pendidikan karakter. (Nur rohmah, 2020)

### - Definisi Operasional

Ekstrakurikuler Tapak Suci adalah skor yang diperoleh dari instrumen ekstrakurikuler tapak suci dengan indikator yang mengukur:

1. Kejujuran
2. Kedisiplinan
3. Spiritual
4. Persaudaraan
5. Pengendalian diri
6. Tanggung jawab
7. Keterampilan (Ginanjari et al., 2019)

## 2. Variabel Kemandirian Siswa (Y)

### - Definisi Konseptual

Kemandirian Siswa adalah suatu hal, kondisi atau keadaan dimana siswa dapat berdiri sendiri tanpa harus bergantung pada orang



lain sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki siswa tersebut (Sarini, 2019)

- Definisi Operasional

Kemandirian Siswa adalah skor yang diperoleh dari instrumen kemandirian siswa dengan indikator yang mengukur :

1. Keaktifan
2. Inisiatif
3. Tidak bergantung
4. Mengontrol diri (Sarini, 2019)

